membunuh jiwa yang Allah haramkan kecuali dengan alasan yang benar, memakan riba, memakan harta anak yatim, lari dari medan perang dan menuduh berzina kepada wanita baik-baik yang beriman dan lengah.[989]" **Muttafaq 'alaih.**

[363]. BAB LARANGAN BEPERGIAN DENGAN MEMBAWA MUSHAF KE NEGERI ORANG-ORANG KAFIR, BILA DIKHAWATIRKAN AKAN JATUH KE TANGAN MUSUH

﴿1803﴾ Dari Ibnu Umar ﷺ, beliau berkata,

نَهَى رَسُوْلُ اللهِ ﷺ أَنْ يُسَافَرَ بِالْقُرْآنِ إِلَى أَرْضِ الْعَدُوِّ.

"Rasulullah ﷺ melarang bepergian membawa al-Qur`an ke negeri musuh."[990] **Muttafaq 'alaih.**

[364]. BAB HARAMNYA MENGGUNAKAN BEJANA EMAS DAN PERAK UNTUK MAKAN, MINUM, BERSUCI, DAN PENGGUNAAN LAINNYA

﴿1804﴾ Dari Ummu Salamah ﷺ bahwa Rasulullah ﷺ bersabda,

اَلَّذِيْ يَشْرَبُ فِيْ آنِيَةِ الْفِضَّةِ إِنَّمَا يُجَرْجِرُ فِيْ بَطْنِهِ نَارَ جَهَنَّمَ.

"Orang yang minum dari bejana perak, sesungguhnya dia telah menggelagakkan api Jahanam dalam perutnya." **Muttafaq 'alaih.**

---

[989] (Yakni, tak pernah terpikir oleh mereka untuk melakukan perbuatan keji tersebut. Ed. T.).

[990] Saya berkata, Muslim menambahkan,

مَخَافَةَ أَنْ يَنَالَهُ الْعَدُوُّ.

"Karena khawatir akan jatuh ke tangan musuh."

Ini adalah alasan larangan, konsekuensinya berarti bila tidak ada kekhawatiran akan jatuh ke tangan musuh, maka tidak dilarang.

Dalam riwayat Muslim,

إِنَّ الَّذِيْ يَأْكُلُ أَوْ يَشْرَبُ فِيْ آنِيَةِ الْفِضَّةِ وَالذَّهَبِ....

"Sesungguhnya orang yang makan atau minum dari bejana emas dan perak... .."

﴾1805﴿ Dari Hudzaifah ﷺ, beliau berkata,

إِنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَهَانَا عَنِ الْحَرِيْرِ وَالدِّيْبَاجِ وَالشُّرْبِ فِيْ آنِيَةِ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ، وَقَالَ: هُنَّ لَهُمْ فِي الدُّنْيَا وَهِيَ لَكُمْ فِي الْآخِرَةِ.

"Sesungguhnya Nabi ﷺ melarang kami memakai sutra dan kain dibaj,[991] serta minum dari bejana emas dan perak. Beliau bersabda, 'Itu untuk mereka di dunia dan untuk kalian di akhirat'." **Muttafaq 'alaih.**

Dalam sebuah riwayat dalam *ash-Shahihain* dari Hudzaifah ﷺ, beliau berkata, Saya mendengar Rasulullah ﷺ bersabda,

لَا تَلْبَسُوا الْحَرِيْرَ وَلَا الدِّيْبَاجَ، وَلَا تَشْرَبُوْا فِيْ آنِيَةِ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ، وَلَا تَأْكُلُوْا فِيْ صِحَافِهَا.

"Janganlah kalian memakai sutra dan dibaj, jangan minum dari bejana emas dan perak, dan jangan makan dengan nampan emas dan perak."[992]

﴾1806﴿ Dari Anas bin Sirin, beliau berkata,

كُنْتُ مَعَ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ﷺ عِنْدَ نَفَرٍ مِنَ الْمَجُوْسِ، فَجِيْءَ بِفَالُوْذَجٍ عَلَى إِنَاءٍ مِنْ فِضَّةٍ، فَلَمْ يَأْكُلْهُ، فَقِيْلَ لَهُ: حَوِّلْهُ فَحَوَّلَهُ عَلَى إِنَاءٍ مِنْ خَلَنْجٍ، وَجِيْءَ بِهِ فَأَكَلَهُ.

"Saya pernah bersama Anas bin Malik ﷺ di kalangan beberapa orang Majusi, lalu dihidangkanlah faludzaj dalam sebuah nampan perak, tetapi Anas tidak makan. Lalu seseorang berkata kepadanya, 'Ganti nampannya.' Maka dia menggantinya dengan nampan besar lalu dihidangkan kepada Anas, maka Anas pun memakannya." **Diriwayatkan oleh al-Baihaqi**

---

[991] اَلدِّيْبَاجُ dengan *dal* tak bertitik di*kasrah*, *ya`* bertitik dua bawah di*sukun* dan sesudahnya *ba`* bertitik satu, yaitu kain yang sulaman memanjang dan melintangnya adalah sutra.
[992] اَلصِّحَافُ dengan *shad* tak bertitik di*kasrah*, jamak صَحْفَةٌ, artinya nampan.

dengan *sanad* hasan.[993]

اَلْخَلَنْجُ adalah nampan besar.

[365]. BAB HARAMNYA LAKI-LAKI MEMAKAI BAJU YANG DICELUP ZA'FARAN

{1807} Dari Anas ﷺ, beliau berkata,

نَهَى النَّبِيُّ ﷺ أَنْ يَتَزَعْفَرَ الرَّجُلُ.

"Nabi ﷺ melarang laki-laki memakai kain bercelup za'faran." **Mut-tafaq 'alaih.**

{1808} Dari Abdullah bin Amr bin al-Ash ﷺ, beliau berkata,

رَأَى النَّبِيُّ ﷺ عَلَيَّ ثَوْبَيْنِ مُعَصْفَرَيْنِ فَقَالَ: أُمُّكَ أَمَرَتْكَ بِهٰذَا؟ قُلْتُ: أَغْسِلُهُمَا؟ قَالَ: بَلْ أَحْرِقْهُمَا.

"Nabi ﷺ melihatku memakai dua helai kain *mu'ashfar*,[994] maka beliau bertanya, 'Ibumu yang menyuruhnya memakai baju ini?' Aku menjawab, '(Apakah) saya harus mencucinya?' Nabi ﷺ bersabda, 'Tidak, tetapi bakarlah'."

Dalam satu riwayat,

إِنَّ هٰذَا مِنْ ثِيَابِ الْكُفَّارِ فَلَا تَلْبَسْهَا.

"Sesungguhnya ini termasuk baju orang-orang kafir, maka jangan memakainya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

---

993 Dalam *as-Sunan al-Kubra*, 1/28.

994 Yang dicelup dengan *ashfar*, ia membuat kain berwarna kuning tua.